

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

SMA Negeri 1 Pleret terletak di Dusun Kedaton, Desa Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul 55791 Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 1 Pleret Bantul ini berdiri di atas lahan seluas 9.873 m² dan memiliki luas bangunan 5.426 m². Sekolah ini berbatasan secara langsung dengan SMP Negeri 2 Pleret pada sisi timurnya, dan pada bagian selatan sekolah ini berbatasan dengan persawahan penduduk hingga bagian barat sekolah. Selain berbatasan dengan persawahan, pada sisi barat sekolah juga berbatasan dengan kompleks perumahan penduduk. Di sebelah utara berbatasan dengan jalan desa yang juga merupakan sarana akses yang utama menuju SMA Negeri 1 Pleret.

Posisi sekolah cukup strategis dan memiliki aksesibilitas yang memadai karena berada dekat dengan jalan utama yang memiliki dua jalur kendaraan umum yaitu jalur Giwangan dan jalur Imogiri. SMA negeri 1 Pleret merupakan sekolah negeri dengan model Imtaq (Iman dan taqwa), maka muncul suasana religius di lingkungan sekolah. Jumlah siswa di SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2013 - 2014 semester genap yaitu 305 siswa. Jumlah guru di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Memiliki 49 orang guru. Sekolah ini mempunyai banyak karyawan, yakni Tata Usaha,

Petugas Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Karyawan Kantin, dan Pemelihara Sekolah serta Petugas Koperasi.

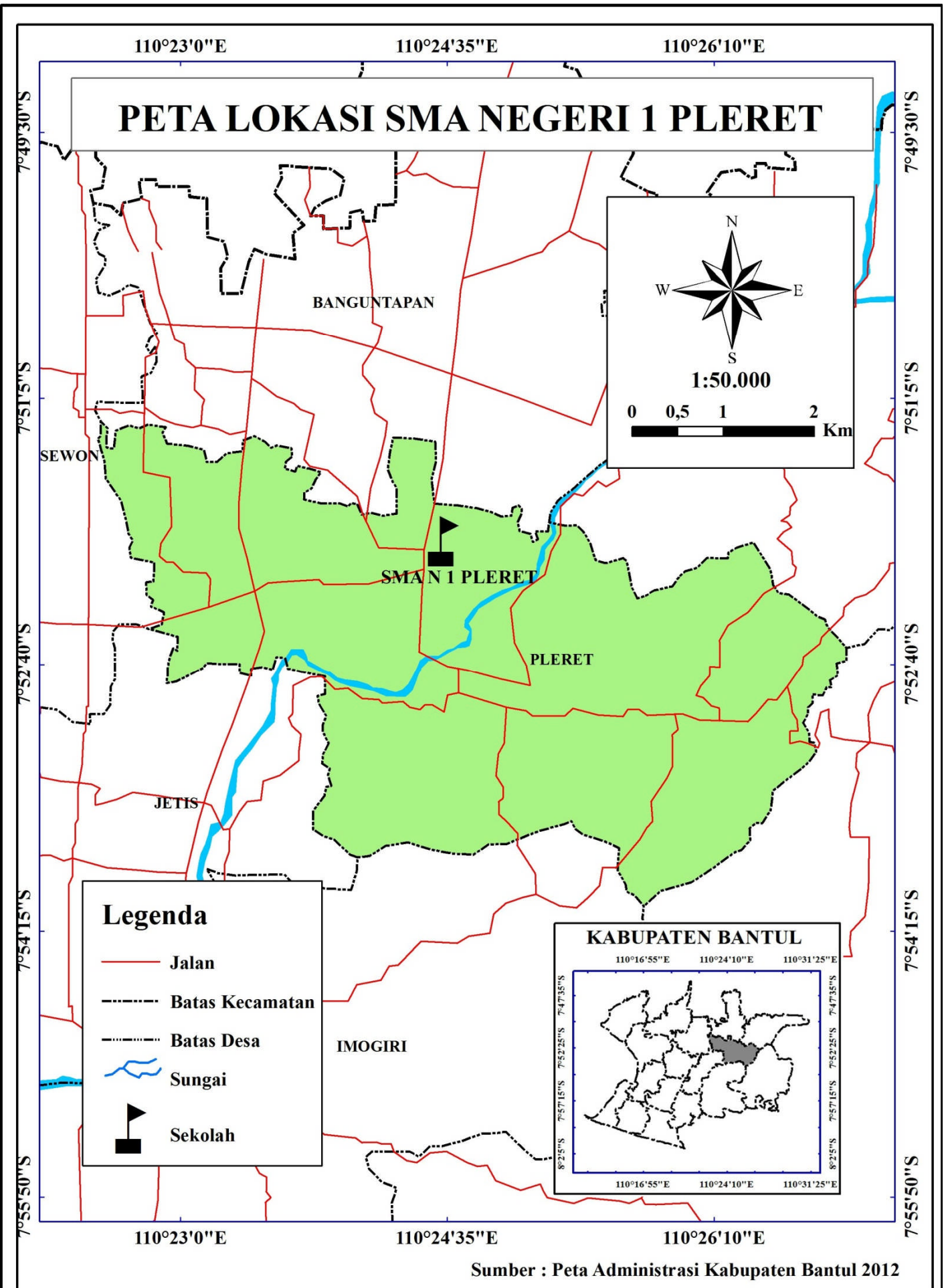
2. Visi dan Misi

Visi : Cerdas dalam imtaq, iptek, cinta seni, budaya, dan olahraga

Misi :

- a. Meningkatkan iman dan taqwa dalam rangka memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama
- b. Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- c. Mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat
- d. Mengembangkan bakat, minat dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia
- e. Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat

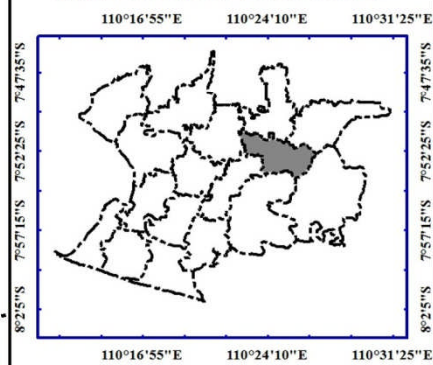
PETA LOKASI SMA NEGERI 1 PLERET



Legenda

- Jalan
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Sungai
- Sekolah

KABUPATEN BANTUL



Sumber : Peta Administrasi Kabupaten Bantul 2012

Disalin oleh : Annisa Nugraheni - 10405241034

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret semester genap tahun ajaran 2013-2014. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2014. Penelitian dilaksanakan di dua kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *Role Playing* dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan metode pembelajaran ceramah. Dalam kegiatan pembelajaran ini, peneliti bertindak sebagai guru. Materi pembelajaran geografi yang disampaikan yaitu Kompetensi Dasar 3.1 yaitu menganalisis pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini, sebelumnya dikonsultasikan kepada dosen ahli materi yaitu tentang lingkungan hidup kemudian diujicobakan kepada siswa. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa prestasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan prestasi belajar siswa yang sudah diberikan perlakuan. Pemberian perlakuan sebanyak tiga kali pertemuan masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya diberikan *post test*. Nilai dari prestasi belajar yang berupa *pre test* dan *post tes* dibandingkan, untuk mengetahui metode pembelajaran mana yang lebih efektif antara metode pembelajaran *role playing* dan ceramah.

Tabel 7: Jadwal pelaksanaan penelitian

| NO. | TANGGAL | JAM PELAJARAN | KETERANGAN |
|-----|---------------|---------------|--|
| 1. | 14 Maret 2014 | 07.10 - 07.55 | XI IPS 3 <i>Pre Test</i> |
| 2. | 25 Maret 2014 | 08.30 - 09.15 | XI IPS 1 <i>Pre Test</i> |
| | | 09.15 - 10.00 | XI IPS 1 Pembelajaran dengan metode <i>Role Playing</i> |
| 3. | 28 Maret 2014 | 07.10 - 07.55 | XI IPS 3 Pembelajaran dengan metode ceramah |
| 4. | 1 April 2014 | 08.30-09.15 | XI IPS 1 |
| | | 09.15 - 10.00 | Pembelajaran dengan metode <i>Role Playing</i> |
| 5. | 4 April 2014 | 07.10 - 07.55 | XI IPS 3 Pembelajaran dengan metode ceramah |
| 6. | 7 April 2014 | 09.35 - 10.20 | XI IPS 1 Pembelajaran dengan metode <i>Role Playing</i> |
| | | 11.10 - 11.55 | XI IPS 3 |
| | | 12.10 - 12.55 | Pembelajaran dengan metode ceramah |
| 7. | 8 April 2014 | 08.30 - 09.15 | XI IPS 1 <i>Post Test</i> |
| 8. | 11 April 2014 | 07.10 - 07.55 | XI IPS 3 <i>Post Test</i> |

Pembelajaran geografi pada siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesuai dengan indikator yaitu menjelaskan pengertian pembangunan, mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan, dan memberi tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan. Pembelajaran yang dilakukan di kelas XI IPS 1 dengan metode *Role Playing* dan kelas XI IPS 3 dengan metode ceramah disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada. Pertemuan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan alokasi waktu 270 menit atau 6 jam pelajaran.

a. Pembelajaran dengan metode *Role Playing*

Pertemuan pertama, tanggal 25 Maret 2014 pukul 08.30 - 09.15 dilakukan apersepsi, menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, mengerjakan soal *pre test*, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran dengan metode *Role Playing*. Kegiatan yang dilakukan yaitu guru menjelaskan materi yang akan disampaikan yaitu tentang pemanfaatan lingkungan hidup, kemudian membagi siswa menjadi 5 kelompok. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing menguraikan sebuah tema dengan menghubungkan materi yang akan dipelajari, dan mempelajari masalah-masalah yang dikaji berdasarkan tema yang telah ditentukan. Kegiatan selanjutnya yaitu membuat naskah *Role Playing* secara sederhana dengan mempertimbangkan durasi tampil maksimal 10 menit. Kegiatan inti *Role playing* dalam pembelajaran ini merupakan presentasi dari hasil naskah yang telah dibuat oleh siswa,

sehingga setelah naskah selesai dibuat siswa melakukan pemeranan secara berkelompok. Keterbatasan waktu pada pertemuan pertama ini sehingga kegiatan presentasi dilakukan dalam kelompoknya masing-masing, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan dari naskah yang telah dibuat. Kegiatan penutup yaitu tanya jawab mengenai materi pembelajaran dan masalah yang dikaji dalam kelompok dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dan berdoa.

Pertemuan kedua, tanggal 1 April 2014 pukul 08.30 - 10.00. Kegiatan awal yaitu apersepsi, mengingatkan kembali materi dan kegiatan pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan inti yaitu siswa berkumpul pada kelompoknya masing-masing kemudian berdiskusi dengan tema yang telah diperoleh melakukan perbaikan naskah dan melakukan latihan. Kegiatan selanjutnya yaitu siswa tampil untuk melakukan kegiatan bermain peran berdasarkan masalah yang didiskusikan dalam kelompok. Pada pertemuan pertama presentasi dilakukan di dalam kelompok masing-masing maka pada pertemuan kedua, siswa melakukan presentasi di depan kelas. Kegiatan yang dilakukan yaitu siswa secara berkelompok maju di depan kelas kemudian melakukan *role playing* atau bermain peran. Masing-masing siswa dalam kelompok terlibat dalam kegiatan pemeranan ini. siswa yang lain mendengarkan dan menulis kesimpulan dari naskah atau cerita yang diperankan oleh kelompok yang maju bermain peran. Kemudian setiap setelah satu kelompok selesai bermain peran guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan. Kegiatan presentasi *role playing*

pada pertemuan kedua ini dilakukan oleh empat kelompok siswa. Kegiatan penutup yaitu menarik kesimpulan secara keseluruhan dari empat kelompok yang maju dan diakhiri dengan berdoa.

Pertemuan ketiga, tanggal 7 April 2014 pukul 09.35 - 10.15. Kegiatan awal yaitu apersepsi, mengingatkan kembali materi dan kegiatan pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan inti yaitu siswa berkumpul pada kelompoknya masing-masing kemudian kelompok yang belum tampil kemudian maju ke depan kelas untuk melakukan *role playing* berdasarkan tema yang didiskusikan dalam kelompok. Kegiatan selanjutnya, siswa berdiskusi dalam kelompok dan masing-masing siswa mengerjakan tugas untuk membuat kesimpulan dari materi yang disajikan dalam kegiatan *role playing* yang ditampilkan oleh kelompok lain. Kegiatan penutup yaitu bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang disampaikan di awal pertemuan dengan masalah-masalah lingkungan yang didiskusikan dalam kelompok dan ditampilkan dengan bermain peran, kemudian diakhiri dengan berdoa.

Pertemuan keempat, tanggal 8 April 2014 pukul 08.30 - 09.15. Kegiatan awal yaitu apersepsi. Kegiatan inti yaitu siswa mengerjakan soal *post test*. Kegiatan penutup yaitu tanya jawab tentang materi dan diskusi jawaban soal yang kurang dimengerti, dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dan diakhiri dengan berdoa.

b. Pembelajaran dengan metode Ceramah

Pertemuan pertama, tanggal 14 Maret 2014 pukul 07.10 – 07.55. Kegiatan awal yaitu berdoa, presensi kehadiran siswa, dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Kegiatan inti yaitu siswa mengerjakan soal *pre test*. Kegiatan penutup yaitu diskusi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dan diakhiri dengan berdoa.

Pertemuan kedua, tanggal 28 Maret 2014 pukul 07.10 - 07.55. Kegiatan awal yaitu berdoa, dan presensi kehadiran siswa. Kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu tentang lingkungan hidup dan pembangunan. Kegiatan penutup yaitu tanya jawab tentang materi yang kurang dimengerti, dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dan diakhiri dengan berdoa.

Pertemuan ketiga, tanggal 4 April 2014 pukul 07.10 - 07.55. Kegiatan awal yaitu berdoa, presensi kehadiran siswa, dan mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang pembangunan. Kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu tentang pembangunan berkelanjutan. Kegiatan penutup yaitu tanya jawab tentang materi yang kurang dimengerti, dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dan diakhiri dengan berdoa.

Pertemuan keempat, tanggal 7 April 2014 pukul 11.10 - 12.55. Kegiatan awal yaitu berdoa, presensi kehadiran siswa dan mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang pembangunan

berkelanjutan. Kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu tentang pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan penutup yaitu tanya jawab tentang materi yang kurang dimengerti, dilanjutkan dengan bersama-sama guru dan siswa menarik kesimpulan dan diakhiri dengan berdoa.

Pertemuan kelima, tanggal 11 April 2014 pukul 07.10 - 07.55. Kegiatan awal yaitu berdoa, presensi dan apersepsi, mengingat materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan inti yaitu siswa mengerjakan soal *post test*. Kegiatan penutup yaitu tanya jawab tentang materi dan diskusi jawaban soal yang kurang dimengerti, dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dan diakhiri dengan berdoa.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol, dengan hasil sebagai berikut.

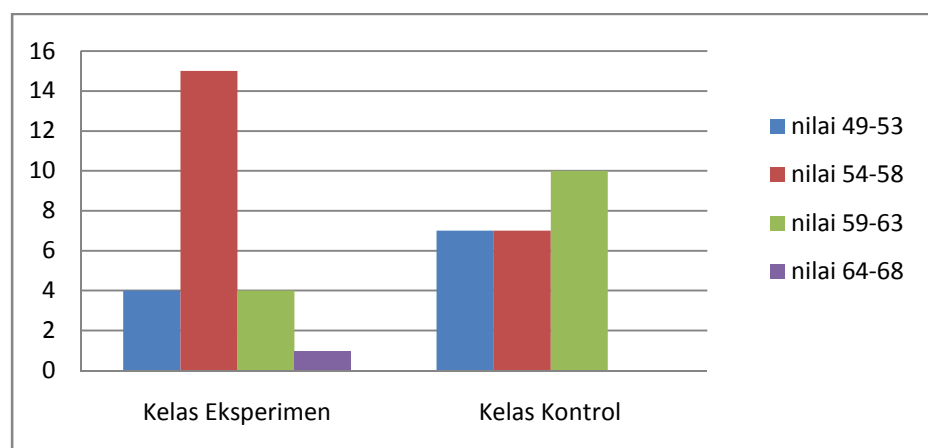
1. Deskripsi data prestasi belajar geografi

Data prestasi belajar geografi diperoleh berdasarkan nilai kognitif peserta didik. Data yang diperoleh yaitu nilai test sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran (*pre test*) dan nilai test setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran (*post test*).

a. Pre Test

Pre test dilakukan pada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai *pre test* kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan kelas

kontrol. Rata-rata nilai *pre test* siswa kelas eksperimen yaitu 55,85 dan rata-rata siswa kelas kontrol yaitu 56,04. Perbedaan tersebut memiliki selisih 0,19. Nilai tertinggi *pre test* kelas eksperimen yaitu 67,00 dan terendah yaitu 49,00. Nilai tertinggi *pre test* kelas kontrol yaitu 62,00 dan terendah yaitu 49,00.

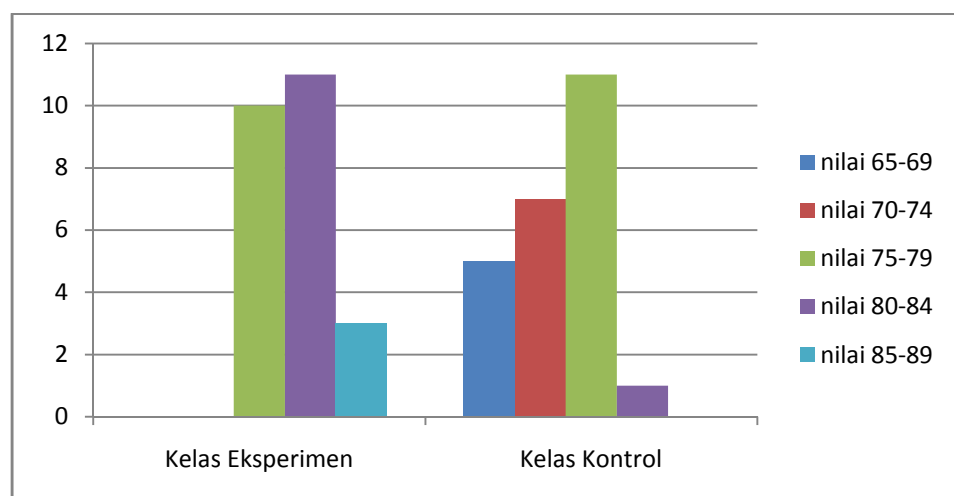


Gambar 3: Diagram nilai *pre test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Diagram nilai *pre test* merupakan gambaran frekuensi nilai kemampuan awal yang diperoleh siswa. Siswa pada kelas Eksperimen yang memperoleh nilai antara 49 - 53 berjumlah 4 siswa. Siswa yang memperoleh nilai antara 54 - 58 berjumlah 15 siswa. Siswa yang memperoleh nilai antara 59 - 63 berjumlah 4 siswa. Siswa yang memperoleh nilai antara 64 - 68 berjumlah 1 siswa. Kelas Kontrol, siswa yang memperoleh nilai antara 49 - 53 berjumlah 7 siswa. Siswa yang memperoleh nilai antara 54 - 58 berjumlah 7 siswa. Siswa yang memperoleh nilai antara 59 - 63 berjumlah 10 siswa.

b. *Post Test*

Post test dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen dengan metode *role playing* dan kelas kontrol dengan metode ceramah. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai *post test* siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *post test* kelas kontrol. Rata-rata nilai *post test* siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 80,96 dan rata-rata nilai *post test* siswa kelas kontrol yaitu 73,50. Perbedaan tersebut memiliki selisih 7,46. Nilai tertinggi kelas eksperimen yaitu 89,00 dan nilai terendah yaitu 75,00. Nilai tertinggi kelas kontrol yaitu 82,00 dan nilai terendah yaitu 65,00.



Gambar 4: Diagram nilai *post test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Diagram nilai *post test* merupakan gambaran frekuensi nilai kemampuan akhir yang diperoleh siswa. Siswa pada kelas Eksperimen yang memperoleh nilai antara 75 - 79 berjumlah 10 siswa. Siswa yang memperoleh nilai antara 80 - 84 berjumlah 11 siswa. Siswa yang memperoleh nilai antara 85 - 89 berjumlah 3 siswa. Kelas Kontrol, siswa yang memperoleh nilai antara 65 - 69 berjumlah 5 siswa. Siswa

yang memperoleh nilai antara 70 – 74 berjumlah 7 siswa. Siswa yang memperoleh nilai antara 75 – 79 berjumlah 11 siswa. Siswa yang memperoleh nilai antara 80 – 84 berjumlah 1 siswa.

2. Deskripsi data hasil pengujian persyaratan analisis

a. Pengujian Normalitas

Pengujian Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji dengan bantuan program *SPSS 11,5* dengan syarat apabila signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal, sedangkan apabila signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Tabel 8: Hasil pengujian normalitas *pre test* dan *post test*

| Kelas | Data | <i>P</i> | Keterangan |
|------------|------------------|----------|------------|
| Ekperimen | <i>Pre test</i> | 0,110 | Normal |
| Kontrol | <i>Pre test</i> | 0,62 | Normal |
| Eksperimen | <i>Post test</i> | 0,295 | Normal |
| Kontrol | <i>Post test</i> | 0,805 | Normal |

Berdasarkan data *pre test*, hasil pengujian normalitas prestasi belajar pada kelas eksperimen nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,110 dan kelas kontrol nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,62. Berdasarkan data *post test*, hasil pengujian normalitas prestasi belajar kelas eksperimen nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,295 dan kelas kontrol nilai signifikansinya 0,805. Hasil pengujian normalitas *pre test* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05 artinya data *pre test* normal.

b. Pengujian Homogenitas

Pengujian Homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan bantuan program SPSS 11,5 dengan syarat apabila signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen, sedangkan apabila signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

Tabel 9: Hasil pengujian homogenitas *pre test*

| Kelas | Data | <i>P</i> | Keterangan |
|------------|------------------|----------|------------|
| Ekperimen | <i>Pre test</i> | 0,203 | Homogen |
| Kontrol | <i>Pre test</i> | 0,761 | Homogen |
| Eksperimen | <i>Post test</i> | 0,053 | Homogen |
| Kontrol | <i>Post test</i> | 0,264 | Homogen |

Berdasarkan data penelitian diperoleh pengujian homogenitas *pre test* pada kelas eksperimen nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,203 dan kelas kontrol nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,761. Pengujian homogenitas data *post test*, untuk kelas eksperimen nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,053 dan kelas kontrol nilai signifikansinya 0,264. Hasil pengujian homogenitas *pre test* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05 artinya data *pre test* homogen.

3. Deskripsi data hasil uji kesamaan kemampuan awal

Pengujian kesamaan kemampuan awal siswa dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan nilai *pre test* pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan data dan pengujian kesamaan kemampuan awal dilakukan sebelum siswa kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode *role playing* dan kelas kontrol dengan metode ceramah. Uji

kesamaan kemampuan awal dilakukan dengan menggunakan uji-*t* untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesamaan kemampuan awal, jika nilai signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0,05 artinya ada perbedaan prestasi belajar atau tidak ada kesamaan pada kemampuan awal siswa, sebaliknya jika nilai signifikansi menunjukkan lebih besar dari 0,05 artinya tidak ada perbedaan prestasi belajar maka ada kesamaan pada kemampuan awal siswa. Hasil pengujian kemampuan awal siswa sebagai berikut.

Tabel 10: Hasil perhitungan uji kesamaan kemampuan awal

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
|-------------------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|
| | | F | Sig. | T | df | Sig. (2-tailed) |
| Prestasi Belajar <i>Pre test</i> | Equal variances assumed | 3.107 | .085 | -.218 | 46 | .828 |
| | Equal variances not assumed | | | -.218 | 45.242 | .828 |

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi 0,828 atau lebih besar dari 0,05 untuk penilaian pre test prestasi belajar. Nilai signifikansi tersebut artinya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar (*pre test*) siswa atau ada kesamaan kemampuan awal pada prestasi belajar (*pre test*) siswa sebelum diberikan perlakuan kelas eksperimen dengan menggunakan metode *role playing* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret.

4. Deskripsi data hasil Uji-t

Penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan Uji-t yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berdasarkan nilai *post test*.

Tabel 11: Hasil perhitungan Uji-t *post test*

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
|------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) |
| Prestasi Belajar | Equal variances assumed | .206 | .652 | 6.785 | 46 | .000 |
| <i>Post-test</i> | Equal variances not assumed | | | 6.785 | 45.887 | .000 |

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 untuk penilaian *post test* prestasi belajar. Artinya, ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar geografi siswa yang menggunakan metode *Role playing* dengan metode ceramah dalam pembelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret.

5. Deskripsi data hasil perhitungan *gain score*

Perhitungan *gain score* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar yang diperoleh siswa berdasarkan nilai *pre test* dan *post test*. Rumus perhitungan *gain score* oleh David E. Meltzer (dalam Pujianto & Al Maryanto, 2009:14), yaitu:

$$= \frac{\text{rerata nilai} \quad - \quad \text{rerata nilai}}{\text{nilai maksimal} - \text{rerata nilai}}$$

Perhitungan *gain score* dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{kelas eksperimen} = \frac{1,5 - 0,9}{1,5} = 0,4$$

$$\text{kelas kontrol} = \frac{1,2 - 0,8}{1,2} = 0,33$$

Berdasarkan perhitungan *gain score* pada kelas eksperimen yaitu 0,56 dan *gain score* kelas kontrol yaitu 0,39. Hasil perhitungan *gain score* tersebut artinya bahwa peningkatan prestasi belajar siswa kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan metode *role playing* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol atau kelas dengan metode ceramah dalam pembelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pada uji normalitas dan homogenitas nilai signifikansinya lebih dari 0,05, artinya data yang diambil dari kedua kelas dinyatakan normal dan homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dilakukan uji beda atau uji-*t*. Dapat dilihat dari nilai signifikansi uji-*t* yaitu 0,00 atau lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa ada perbedaan prestasi belajar geografi siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Role playing* dengan metode pembelajaran ceramah dalam pembelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret.

Perbedaan prestasi belajar tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh kedua kelas setelah memperoleh perlakuan. Kelas eksperimen yaitu siswa kelas XI IPS 1 yang diberi perlakuan dengan metode *role playing*

mendapatkan rata-rata nilai 80,96 dan kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 3 yang diberi perlakuan dengan metode ceramah mendapatkan rata-rata 73,50. Artinya prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari prestasi belajar siswa kelas kontrol. Peningkatan prestasi belajar siswa kelas eksperimen berdasarkan perhitungan gain score yaitu 0,56 dan siswa kelas kontrol yaitu sebesar 0,39. Artinya peningkatan prestasi belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode *role playing* lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan prestasi belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan analisis, prestasi belajar siswa dengan metode *role playing* lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa dengan metode ceramah, artinya metode pembelajaran *role playing* lebih efektif daripada metode ceramah terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret. Metode *role playing* dapat dimanfaatkan sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS semester genap materi yang disajikan yaitu tentang lingkungan hidup sehingga dapat dilakukan simulasi tentang lingkungan hidup yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau simulasi tentang kehidupan manusia dan lingkungannya.

Hasil pembelajaran geografi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pleret Bantul menggunakan metode *role playing* pada materi lingkungan hidup, sesuai dengan teori oleh Bruce Joyce dkk bahwa metode pembelajaran *role*

playing yang dapat membentuk siswa untuk bekerja sama dalam menganalisis masalah sosial khususnya masalah antara manusia dengan lingkungannya. Kegiatan *role playing* yang dilakukan oleh siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pleret dapat membantu mempermudah siswa untuk memahami peristiwa-peristiwa yang mungkin muncul pada masa mendatang. Kaitannya dengan materi pembelajaran yaitu siswa mampu memahami pentingnya lingkungan dan keterlibatan manusia dalam pemanfaatan lingkungan hidup. Siswa dapat mengerti hubungan antara manusia dan lingkungannya dengan cara simulasi peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan, baik keuntungan dari pemanfaatan lingkungan hidup maupun kerugian yang dapat ditimbulkan dari pemanfaatan lingkungan hidup.

Metode *role playing* melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran yang berupa memperagakan kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa tentang kehidupan manusia dan kaitannya dengan lingkungan, sehingga semua siswa dapat terlibat baik sebagai pemeran maupun sebagai pengamat. Sejalan dengan teori oleh Wina Sanjaya bahwa pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Keterlibatan siswa secara aktif dapat mempermudah siswa dalam menemukan konsep yang ada pada materi pembelajaran, sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajar dan dapat memenuhi kriteria nilai yang diharapkan.